

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2022
AUDITED**

Balai Besar PPMBTPH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Jalan Raya Tapos Kotak Pos 20 Tapos Depok

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar PPMBTPH adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar PPMBTPH mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar PPMBTPH. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Depok, 12 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Warjito, M. Si

NIP. 196307121989031017

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2. Belanja	16
B.3. Belanja Pegawai	17
B.4. Belanja Barang	18
B.5. Belanja Modal	18
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19
B.5.3. Belanja Modal Lainnya	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1. Aset Lancar	21
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	21
C.1.2. Persediaan	21
C.2. Aset Tetap	22
C.2.1. Tanah	22
C.2.2. Peralatan dan Mesin	22
C.2.3. Gedung dan Bangunan	24
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	25
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	25
C.3. Aset Lainnya	26
C.3.1. Aset Tak Berwujud	26
C.3.2. Aset Lain-lain	26
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	27
C.4. Ekuitas	28
C.4.1. Ekuitas	28

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	29
D.2. Beban Pegawai	29
D.3. Beban Persediaan	30
D.4. Beban Barang dan Jasa	30
D.5. Beban Pemeliharaan	31
D.6. Beban Perjalanan Dinas	32
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	32
D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	33
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	34
E.1. Ekuitas Awal	34
E.2. Surplus/Defisit-LO	34
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	34
E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap	34
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	34
E.4. Transaksi Antar Entitas	34
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	35
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	35
E.5. Ekuitas Akhir	35



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

JALAN RAYA TAPOS, KOTAK POS 20 TAPOS - DEPOK (16457)

TELEPON/FAKSIMIL : (021) 8755046

WEBSITE : bbppmbtph.tanamanpangan.pertanian.go.id

EMAIL : bbppmb_tph@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar PPMBTPH yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Depok, 12 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Warjito, M.Si

NIP. 19630712198903101

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar PPMBTPH Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 158.932.020,00 atau mencapai 122,26% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 130.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp. 17.241.406.682,00 atau mencapai 99,86% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 17.264.970.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 55.600.270.838,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 780.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 55.554.061.880,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 45.428.958,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 55.600.270.838,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 158.932.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 17.483.542.981,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp. -17.324.610.981,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp. 20,00 dan Nihil Rp. 0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. -17.324.610.961,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp. 55.842.407.137,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. -17.324.610.961,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.

0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 17.082.474.662,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 55.600.270.838,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PPMBTPH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	130.000.000,00	158.932.020,00	122	375.105.900,00
Jumlah Pendapatan		130.000.000,00	158.932.020,00	118	375.105.900,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	3.865.420.000,00	3.859.070.868,00	100	3.900.667.312,00
Belanja Barang	B.4.	12.119.950.000,00	12.103.584.294,00	100	14.626.598.917,00
Belanja Modal	B.5.	1.279.600.000,00	1.278.751.520,00	100	2.309.644.450,00
Jumlah Belanja		17.264.970.000,00	17.241.406.682,00	100	20.836.910.679,00

II. NERACA

BALAI BESAR PPMBTPH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	780.000,00	1.353.500,00
Jumlah Aset Lancar		780.000,00	1.353.500,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	45.478.854.000,00	45.478.854.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17.908.553.491,00	17.562.266.826,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	7.273.233.245,00	6.845.466.525,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.040.389.400,00	1.040.389.400,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	24.754.500,00	24.754.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-16.171.722.756,00	-15.214.747.489,00
Jumlah Aset Tetap		55.554.061.880,00	55.736.983.762,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	215.119.000,00	215.119.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	686.623.390,00	732.505.755,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-856.313.432,00	-843.554.880,00
Jumlah Aset Lainnya		45.428.958,00	104.069.875,00
Jumlah Aset		55.600.270.838,00	55.842.407.137,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	55.600.270.838,00	55.842.407.137,00
Jumlah Ekuitas		55.600.270.838,00	55.842.407.137,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		55.600.270.838,00	55.842.407.137,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PPMBTPH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	158.932.000,00	155.364.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		158.932.000,00	155.364.000,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.859.070.868,00	3.900.667.312,00
Beban Persediaan	D.3.	788.939.573,00	907.199.856,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.406.734.462,00	5.462.840.020,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.129.006.419,00	1.013.797.762,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.779.477.340,00	7.242.277.279,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.520.314.319,00	1.466.755.928,00
JUMLAH BEBAN		17.483.542.981,00	19.993.538.157,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-17.324.610.981,00	-19.838.174.157,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	186.527.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	20,00	33.214.900,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		20,00	219.741.900,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-17.324.610.961,00	-19.618.432.257,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PPMBTPH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	55.842.407.137,00	54.999.034.615,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-17.324.610.961,00	-19.618.432.257,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	17.082.474.662,00	20.461.804.779,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	55.600.270.838,00	55.842.407.137,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar PPMBTPH

Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMBTPH) didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura. Balai Besar PPMBTPH merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang dibentuk dengan peraturan terbaru yang mengatur organisasi dan tata kerja Balai Besar PPMBTPH yaitu Permentan Nomor 41 Tahun 2020. Dalam Permentan Nomor 41 Tahun 2020 disebutkan bahwa Balai Besar PPMBTPH merupakan unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tanaman Pangan serta secara teknis dibina oleh Direktur Perbenihan, Ditjen Tanaman Pangan dan Direktur Perbenihan, Ditjen Hortikultura.

Balai Besar PPMBTPH mempunyai tugas melaksanakan pengembangan serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar PPMBTPH menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan program dan evaluasi pengembangan pengujian mutu benih serta bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
2. pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pengujian laboratorium, sertifikasi, dan pengawasan peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura;
3. pelaksanaan uji banding meliputi uji proefisiensi, unjuk kerja metode; uji arbitrase, dan uji acuan antar laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura;
4. pelaksanaan uji petik mutu benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar;
5. pelaksanaan sertifikasi *International Seed Testing Association* (ISTA) untuk benih tanaman pangan dan hortikultura;
6. pelaksanaan sertifikasi perorangan, sistem mutu dan pemberian hak penandaan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada pelaku usaha perbenihan tanaman pangan dan hortikultura;
7. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura;
8. penyusunan informasi dan dokumentasi hasil pengembangan pengujian mutu benih serta pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih dan penerapan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura; dan
9. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar PPMBTPH.

Arah kebijakan Balai Besar PPMBTPH sebagai berikut:

1. Mendukung program peningkatan produksi tanaman pangan melalui pengembangan metode pengujian mutu benih yang mudah diadopsi oleh laboratorium pengujian di daerah;

2. Peningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam mendukung inovasi pengembangan metode pengujian mutu benih yang berkualitas dan terakreditasi;
3. Peningkatan dan perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga benih/instansi dan *stakeholder* dalam pengembangan pengujian mutu benih;
4. Peningkatan pelayanan jasa pengujian mutu benih dan menjaga kualitas layanan melalui penerapan standar pelayanan yang terakreditasi;
5. Peningkatan pengendalian mutu benih yang beredar di pasaran melalui uji petik mutu benih yang beredar;
6. Peningkatan kualitas hasil pengujian mutu benih melalui pelaksanaan uji profisiensi;
7. Peningkatan penerapan sistem manajemen mutu melalui pemberian bimbingan teknis pengujian mutu benih;
8. Peningkatan penyebaran informasi dan promosi.
9. Mewujudkan pengelolaan anggaran Balai Besar PPMBTPH yang akuntabel.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar PPMBTPH. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Modul GL dan Pelaporan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang mengintegrasikan sistem-sistem mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban dengan menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga secara sistem elektronik.

Modul GL dan Pelaporan pada SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Persediaan dan Modul Aset Tetap menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar PPMBTPH menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar PPMBTPH dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar PPMBTPH yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar PPMBTPH adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar PPMBTPH telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	130.000.000,00	130.000.000,00
Jumlah Pendapatan	130.000.000,00	130.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.164.455.000,00	3.774.175.000,00
Belanja Lembur	143.965.000,00	91.245.000,00
Belanja Barang Operasional	1.953.628.000,00	1.873.107.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.525.636.000,00	1.010.736.000,00
Belanja Barang Persediaan	878.666.000,00	831.644.000,00
Belanja Jasa	2.102.535.000,00	1.535.689.000,00
Belanja Pemeliharaan	917.245.000,00	1.087.696.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.782.054.000,00	5.665.138.000,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	96.781.000,00	115.940.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.310.400.000,00	851.590.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	999.953.000,00	428.010.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Belanja	20.875.318.000,00	17.264.970.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 158.932.020,00 atau mencapai 122,26% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 130.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	300.000,00	0,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	130.000.000,00	151.052.000,00	116,19
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	7.580.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	20,00	0,00
Jumlah	130.000.000,00	158.932.020,00	122,26

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -57,63% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar PPMBTPH adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	300.000,00	186.527.000,00	(99,84)
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	151.052.000,00	153.264.000,00	(1,44)
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7.580.000,00	2.100.000,00	260,95
Pendapatan Lain-lain	20,00	33.214.900,00	(100,00)
Jumlah	158.932.020,00	375.105.900,00	(57,63)

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp. 17.241.406.682,00 atau 99,86% dari anggaran belanja sebesar Rp. 17.264.970.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.865.420.000,00	3.859.070.868,00	99,84
Belanja Barang	12.119.950.000,00	12.103.584.294,00	99,86
Belanja Modal	1.279.600.000,00	1.278.751.520,00	99,93
Total Belanja Kotor	17.264.970.000,00	17.241.406.682,00	99,86
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Total Belanja	17.264.970.000,00	17.241.406.682,00	99,86

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -17,26 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penurunan Anggaran

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	3.859.070.868,00	3.900.667.312,00	(1,07)
Belanja Barang	12.103.584.294,00	14.626.598.917,00	(17,25)
Belanja Modal	1.278.751.520,00	2.309.644.450,00	(44,63)
Total Belanja	17.241.406.682,00	20.836.910.679,00	(17,26)

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.859.070.868,00 dan Rp. 3.900.667.312,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -1,07% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh terdapatnya pegawai yang telah pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.774.066.868,00	3.745.982.312,00	0,75
Belanja Lembur	85.004.000,00	154.685.000,00	(45,05)
Jumlah Belanja Kotor	3.859.070.868,00	3.900.667.312,00	(1,07)
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	3.859.070.868,00	3.900.667.312,00	(1,07)

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.103.584.294,00 dan Rp. 14.626.598.917,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -17,25% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penurunan Belanja Perjalanan Dalam dan Luar Negeri.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.866.030.548,00	1.878.982.163,00	(0,69)
Belanja Barang Non Operasional	1.008.474.612,00	1.260.544.000,00	(20,00)
Belanja Barang Persediaan	829.909.573,00	957.247.356,00	(13,30)
Belanja Jasa	1.532.229.302,00	2.323.313.857,00	(34,05)
Belanja Pemeliharaan	1.087.462.919,00	964.234.262,00	12,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.663.543.024,00	7.242.277.279,00	(21,80)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	115.934.316,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	12.103.584.294,00	14.626.598.917,00	(17,25)
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	12.103.584.294,00	14.626.598.917,00	(17,25)

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.278.751.520,00 dan Rp. 2.309.644.450,00. Belanja

modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -44,63% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penurunan Anggaran.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	850.984.800,00	1.223.785.150,00	(30,46)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	427.766.720,00	1.079.864.300,00	(60,39)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	5.995.000,00	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	1.278.751.520,00	2.309.644.450,00	(44,63)
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.278.751.520,00	2.309.644.450,00	(44,63)

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 850.984.800,00 dan Rp. 1.223.785.150,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -30,46% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penurunan Anggaran.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	850.984.800,00	1.223.785.150,00	(30,46)
Jumlah Belanja Kotor	850.984.800,00	1.223.785.150,00	(30,46)
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	850.984.800,00	1.223.785.150,00	(30,46)

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 427.766.720,00 dan Rp. 1.079.864.300,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -60,39% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penurunan Anggaran.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	427.766.720,00	1.079.864.300,00	(60,39)
Jumlah Belanja Kotor	427.766.720,00	1.079.864.300,00	(60,39)
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	427.766.720,00	1.079.864.300,00	(60,39)

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan 5.995.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100,00% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0,00	5.995.000,00	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0,00	5.995.000,00	(100,00)
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	5.995.000,00	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 780.000,00 dan Rp. 1.353.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	780.000,00	1.353.500,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	0,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Jumlah	780.000,00	1.353.500,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 45.478.854.000,00 dan Rp. 45.478.854.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.908.553.491,00 dan Rp. 17.562.266.826,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	17.562.266.826,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	850.984.800,00
Reklasifikasi Masuk atas Aset Tetap	161.604.150,00
Mutasi Kurang	

Henti Guna Aset	-504.698.135,00
Reklasifikasi Keluar atas Aset Tetap	-161.604.150,00
Saldo per 31 Desember 2022	17.908.553.491,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-14.680.866.428,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	3.227.687.063,00

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin berupa Pembelian senilai Rp 850.984.800 (Delapan Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp 161.604.150 (Seratus Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 7 Buah Portable Air Conditioner senilai Camera Digital HDMI Indomicro senilai Rp. 50.990.500 (Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah)
2. Pembelian 1 Buah Alat Pendingin Lainnya senilai Rp. 5.913.650 (Lima Juta Sembilan Ratus Tiga Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)
3. Pembelian 2 Buah Laptop Case senilai Rp. 50.500.000 (Lima Puluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
4. Pembelian 2 Buah Personal Komputer Lainnya senilai Rp. 54.200.000 (Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)
5. Pembelian 16 Buah Filling Cabinet senilai Rp. 73.260.000 (Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)
6. Pembelian 2 Buah Lemari Kayu senilai Rp. 17.538.000 (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah)
7. Pembelian 33 Buah Rak Kayu senilai Rp. 116.538.900 (Seratus Enam Belas Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Rupiah)
8. Pembelian 1 Buah Genset senilai Rp 183.150.000 (Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
9. Pembelian 1 Buah Uninterruptible Power Supply (UPS) senilai Rp 18.000.000 (Delapan Belas Juta Rupiah)
10. Pembelian 1 unit lemari penyimpanan senilai Rp. 37.462.500 (Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).
11. Pembelian 1 unit Meja Kayu senilai Rp. 24.420.000 (Dua Puluh Empat Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)
12. Pembelian 1 unit Rak Besi senilai Rp. 6.493.500 (Enam Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah)
13. Pembelian 4 unit micro pippettes senilai Rp. 39.960.000 (Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)
14. Pembelian 1 unit Rack. Diluter/Pipet senilai Rp. 3.033.000 (Tiga Juta Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah)
15. Pembelian 1 unit Hot Plate Stirer senilai Rp. 13.542.000 (Tiga Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah)
16. Pembelian 1 unit Germinator senilai Rp. 134.865.000 (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)

17. Pembelian 1 Unit Uninterrupted Power Supply senilai Rp. 17.232.750 (Tujuh Belas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah)
18. Pembelian 1 Unit Lux Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik) Rp. 3.885.000 (Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah)
19. Reklasifikasi masuk 7 unit Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) menjadi 6 unit A.C Split dan 1 unit Alat Meja Tennis senilai Rp. 50.990.500 (Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah)
20. Reklasifikasi masuk 1 unit Alat Pendingin Lainnya menjadi 1 unit Lemari es senilai Rp. 5.913.650 (Lima Juta Sembilan Ratus Tiga Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)
21. Reklasifikasi masuk 2 unit Laptop Case menjadi 2 unit Lap Top senilai Rp. 50.500.000 (Lima Puluh Juta Lima Ratus Ribu Seratus Rupiah)
22. Reklasifikasi masuk 2 unit Personal Komputer Lainnya menjadi 2 unit P.C Unit senilai Rp. 54.200.000 (Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin berupa Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp 161.604.150 (Seratus Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Empat Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah) dan Henti Guna Aset senilai Rp 504.698.135, berasal dari:

1. Henti guna 1 unit Gerobak Tarik senilai Rp3.550.000 (Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
2. Henti guna 3 unit Lemari Kayu senilai Rp6.965.600 (Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah)
3. Henti guna 1 unit Rak Kayu senilai Rp750.000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
4. Henti guna 1 unit Filing Kabinet Kayu senilai Rp194.000 (Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)
5. Henti guna 8 unit Meja Kerja Kayu senilai Rp12.716.000 (Dua Belas Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Rupiah)
6. Henti guna 1 unit Lemari Es senilai Rp2.293.000 (Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah)
7. Henti guna 12 unit AC Split senilai Rp44.488.000 (Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)
8. Henti guna 2 unit Exhaust Fan senilai Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
9. Henti guna 3 unit Unit Power Supply senilai Rp5.798.100 (Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Seratus Rupiah)
10. Henti guna 1 unit Dispenser senilai Rp1.770.000 (Satu Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)
11. Henti guna 4 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) senilai Rp11.765.000 (Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)
12. Henti guna 1 unit Analytical Balance (Alat Laboratorium Mikrobiologi) senilai Rp15.750.000 (Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
13. Henti guna 1 unit Elisa Reader senilai Rp83.868.880 (Delapan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah)
14. Henti guna 7 unit PC. Unit senilai Rp60.488.930 (Enam Puluh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Rupiah)

15. Henti guna 12 unit Lap Top senilai Rp186.686.825 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah)
16. Henti guna 10 unit Printer senilai Rp47.858.800 (Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah)
17. Henti guna 3 unit Scanner senilai Rp14.380.000 (Empat Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)
18. Henti guna 1 unit Jet Pump senilai Rp3.875.000 (Tiga Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Puluh Ribu Rupiah)
19. Henti guna Bin 1 Unit Senilai 899.800 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah)
20. Reklasifikasi keluar 7 unit Portable Air Conditioner (Alat Pendingin) senilai Rp50.990.500 (Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah)
21. Reklasifikasi keluar 1 unit Alat Pendingin Lainnya senilai Rp5.913.650 (Lima Juta Sembilan Ratus Tiga Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)
22. Reklasifikasi keluar 2 unit Laptop Case senilai Rp50.500.000 (Lima Puluh Juta Lima Ratus Ribu Seratus Rupiah)
23. Reklasifikasi keluar 2 unit Personal Komputer Lainnya senilai Rp54.200.000 (Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.273.233.245,00 dan Rp. 6.845.466.525,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	6.845.466.525,00
Mutasi Tambah	
Gedung dan Bangunan	427.766.720,00
Saldo per 31 Desember 2022	7.273.233.245,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-829.581.139,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	6.443.652.106,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan senilai Rp. 427.766.720,00 adalah berupa :

1. Pembangunan Rumah Genset senilai Rp. 96.359.100 (Sembilan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Seratus Rupiah)
2. Pengembangan Nilai Aset Langsung gedung laboratorium Permanen NUP 1 senilai Rp. 134.810.000 (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)
3. Pengembangan Nilai Aset Langsung Pagar Permanen NUP 1 senilai Rp. 196.597.620 (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Rupiah)

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.040.389.400,00 dan Rp. 1.040.389.400,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.040.389.400,00
Saldo per 31 Desember 2022	1.040.389.400,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-661.275.189,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	379.114.211,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 24.754.500,00 dan Rp. 24.754.500,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	24.754.500,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	24.754.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	24.754.500,00

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang atas nilai Aset Tetap lainnya.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. -16.171.722.756,00 dan Rp. -15.214.747.489,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	17.908.553.491,00	-14.680.866.428,00	3.227.687.063,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
2.	Gedung dan Bangunan	7.273.233.245,00	-829.581.139,00	6.443.652.106,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.040.389.400,00	-661.275.189,00	379.114.211,00
4.	Aset Tetap Lainnya	24.754.500,00	0,00	24.754.500,00
Akumulasi Penyusutan		26.246.930.636,00	-16.171.722.756,00	10.075.207.880,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 215.119.000,00 dan Rp. 215.119.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	215.119.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	215.119.000,00
Akumulasi Amortisasi Software s.d 31 Desember 2022	-169.867.042,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	45.251.958,00

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Software	215.119.000,00
Jumlah	215.119.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 686.623.390,00 dan Rp. 732.505.755,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar PPMBTPH serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	732.505.755,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	504.698.135,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan Kendaraan Bermotor	-550.580.500,00
Saldo per 31 Desember 2022	686.623.390,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-686.446.390,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	177.000,00

Penjelasan mutasi penambahan dan mutasi pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp504.698.135 (Lima Ratus Empat Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Henti guna 1 unit Gerobak Tarik senilai Rp3.550.000 (Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
2. Henti guna 3 unit Lemari Kayu senilai Rp6.965.600 (Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah)
3. Henti guna 1 unit Rak Kayu senilai Rp750.000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
4. Henti guna 1 unit Filing Kabinet Kayu senilai Rp194.000 (Seratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)
5. Henti guna 8 unit Meja Kerja Kayu senilai Rp12.716.000 (Dua Belas Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Rupiah)
6. Henti guna 1 unit Lemari Es senilai Rp2.293.000 (Dua Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah)
7. Henti guna 12 unit AC Split senilai Rp44.488.000 (Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)
8. Henti guna 2 unit Exhaust Fan senilai Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
9. Henti guna 3 unit Unit Power Supply senilai Rp5.798.100 (Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Seratus Rupiah)
10. Henti guna 1 unit Dispenser senilai Rp1.770.000 (Satu Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)
11. Henti guna 4 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) senilai Rp11.765.000 (Sebelas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)
12. Henti guna 1 unit Analytical Balance (Alat Laboratorium Mikrobiologi) senilai Rp15.750.000 (Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
13. Henti guna 1 unit Elisa Reader senilai Rp83.868.880 (Delapan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah)
14. Henti guna 7 unit PC. Unit senilai Rp60.488.930 (Enam Puluh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Rupiah)

15. Henti guna 12 unit Lap Top senilai Rp186.686.825 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah)
16. Henti guna 10 unit Printer senilai Rp47.858.800 (Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah)
17. Henti guna 3 unit Scanner senilai Rp14.380.000 (Empat Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)
18. Henti guna 1 unit Jet Pump senilai Rp3.875.000 (Tiga Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Puluh Ribu Rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp 550.580.500,00 (Lima Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari penghapusan 19 Unit Kendaraan Bermotor sebesar Rp 550.580.500,00 (Lima Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah).

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar PPMBTPH per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. -856.313.432,00 dan -843.554.880,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	215.119.000,00	-169.867.042,00	45.251.958,00
2.	Aset Lain-lain	686.623.390,00	-686.446.390,00	177.000,00
Akumulasi Penyusutan		901.742.390,00	-856.313.432,00	45.428.958,00

C.4. EKUITAS

C.4.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 55.600.270.838,00 dan Rp. 55.842.407.137,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 158.932.000,00 dan Rp. 155.364.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	300.000,00	0,00	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	151.052.000,00	153.264.000,00	(1,44)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	200.000,00	0,00	-
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	7.380.000,00	2.100.000,00	251,43
Jumlah	158.932.000,00	155.364.000,00	2,30

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.859.070.868,00 dan Rp. 3.900.667.312,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.593.604.860,00	2.594.176.860,00	(0,02)
Beban Pambulatan Gaji PNS	37.857,00	34.638,00	9,29
Beban Tunj. Anak PNS	55.585.302,00	57.178.406,00	2,79
Beban Tunj. Beras PNS	153.095.880,00	156.934.140,00	2,45
Beban Tunj. Fungsional PNS	372.460.000,00	330.660.000,00	12,64

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	21.391.567,00	19.108.916,00	11,95
Beban Tunj. Struktural PNS	39.130.000,00	48.450.000,00	(19,24)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	209.725.402,00	206.006.352,00	1,81
Beban Tunjangan Umum PNS	46.475.000,00	51.495.000,00	(9,75)
Beban Uang Lembur	85.004.000,00	154.685.000,00	(45,05)
Beban Uang Makan PNS	282.561.000,00	281.938.000,00	0,22
Jumlah	3.859.070.868,00	3.900.667.312,00	(1,07)

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 788.939.573,00 dan Rp. 907.199.856,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	495.804.566,00	312.278.858,00	58,77
Beban Persediaan konsumsi	291.735.007,00	593.270.998,00	(50,83)
Beban persediaan lainnya	1.400.000,00	1.650.000,00	(15,15)
Jumlah	788.939.573,00	907.199.856,00	(13,04)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.406.734.462,00 dan Rp. 5.462.840.020,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	969.424.612,00	1.220.644.000,00	(20,58)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.200.000,00	0,00	-
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	350.660.466,00	374.321.706,00	(6,32)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150.600.000,00	148.800.000,00	1,21
Beban Honor Output Kegiatan	35.850.000,00	39.900.000,00	(10,15)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	19.928.010,00	127.987.197,00	(84,43)
Beban Jasa Lainnya	128.581.858,00	146.589.222,00	(12,28)
Beban Jasa Profesi	347.600.000,00	309.300.000,00	12,38
Beban Keperluan Perkantoran	1.336.439.961,00	1.311.181.412,00	1,93
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	277.522.160,00	768.505.778,00	(63,89)
Beban Langganan Listrik	239.768.022,00	188.986.452,00	26,87
Beban Langganan Telepon	203.223.036,00	180.221.208,00	12,76
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28.330.121,00	44.679.045,00	(36,59)
Beban Sewa	315.606.216,00	601.724.000,00	(45,77)
Jumlah	4.406.734.462,00	5.462.840.020,00	(19,33)

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.129.006.419,00 dan Rp. 1.013.797.762,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	511.293.326,00	454.199.625,00	12,57

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	576.169.593,00	510.034.637,00	12,97
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10.436.000,00	12.225.000,00	(14,63)
Beban Persediaan suku cadang	31.107.500,00	37.338.500,00	(16,69)
Jumlah	1.129.006.419,00	1.013.797.762,00	11,36

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.779.477.340,00 dan Rp. 7.242.277.279,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.705.255.634,00	4.615.793.645,00	(19,73)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	226.065.000,00	498.350.000,00	(54,64)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.732.222.390,00	2.128.133.634,00	(18,60)
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	115.934.316,00	0,00	-
Jumlah	5.779.477.340,00	7.242.277.279,00	(20,20)

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.520.314.319,00 dan Rp. 1.466.755.928,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	58.628.917,00	58.628.917,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	214.984.501,00	203.285.288,00	5,76
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	138.061.292,00	138.061.292,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	4.274.166,00	4.274.166,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	366.000,00	579.000,00	(36,79)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.103.999.443,00	1.061.927.265,00	3,96
Jumlah	1.520.314.319,00	1.466.755.928,00	3,65

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	186.527.000,00	(100,00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	33.214.900,00	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	20,00	0,00	-
Jumlah	20,00	219.741.900,00	(100,00)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 55.842.407.137,00 dan Rp. 54.999.034.615,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. -17.324.610.961,00 dan Rp -19.618.432.257,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.082.474.662,00 dan Rp. 20.461.804.779,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagikan ke Entitas Lain	17.241.406.682,00
Diterima dari Entitas Lain	-158.932.020,00
Transfer Masuk	0,00
Jumlah	17.082.474.662,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp. -158.932.020,00 sedangkan DKEL sebesar Rp. 17.241.406.682,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Tidak terdapat Transfer Masuk/Transfer keluar sampai dengan 31 Desember 2022.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 55.600.270.838,00 dan Rp. 55.842.407.137,00

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 12/05/23 4:26 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	780,000	1,353,500	(573,500)	(42.37)
JUMLAH ASET LANCAR	780,000	1,353,500	(573,500)	(42.37)
ASET TETAP				
Tanah	45,478,854,000	45,478,854,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,908,553,491	17,562,266,826	346,286,665	1.97
Gedung dan Bangunan	7,273,233,245	6,845,466,525	427,766,720	6.25
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,040,389,400	1,040,389,400	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	24,754,500	24,754,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16,171,722,756)	(15,214,747,489)	(956,975,267)	6.29
JUMLAH ASET TETAP	55,554,061,880	55,736,983,762	(182,921,882)	(0.33)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	215,119,000	215,119,000	0	0.00
Aset Lain-lain	686,623,390	732,505,755	(45,882,365)	(6.26)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(856,313,432)	(843,554,880)	(12,758,552)	1.51
JUMLAH ASET LAINNYA	45,428,958	104,069,875	(58,640,917)	(56.35)
JUMLAH ASET	55,600,270,838	55,842,407,137	(242,136,299)	(0.43)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	55,600,270,838	55,842,407,137	(242,136,299)	(0.43)
JUMLAH EKUITAS	55,600,270,838	55,842,407,137	(242,136,299)	(0.43)
JUMLAH EKUITAS	55,600,270,838	55,842,407,137	(242,136,299)	(0.43)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	55,600,270,838	55,842,407,137	(242,136,299)	(0.43)

Keterangan :

FINAL

Depok, 12 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
a.n. Menteri Pertanian



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN TANAMAN PANGAN 03

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI JAKARTA 010082

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:26 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	130,000,000	158,932,020	28,932,020	122	127,800,000	375,105,900	(247,305,900)	294
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	130,000,000	158,932,020	28,932,020	122	127,800,000	375,105,900	(247,305,900)	222
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	3,865,420,000	3,859,070,868	6,349,132	100	4,308,420,000	3,900,667,312	407,752,688	91
	BELANJA BARANG	12,119,950,000	12,103,584,294	16,365,706	100	14,631,647,000	14,626,598,917	5,048,083	100
	BELANJA MODAL	1,279,600,000	1,278,751,520	848,480	100	2,310,353,000	2,309,644,450	708,550	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN TANAMAN PANGAN 03

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI JAKARTA
010082

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:26 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	17,264,970,000	17,241,406,682	23,563,318	100	21,250,420,000	20,836,910,679	413,509,321	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

Depok, 12 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

a.n. Menteri Pertanian



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	158,932,000	155,364,000	3,568,000	2.297
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	158,932,000	155,364,000	3,568,000	2.297
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	158,932,000	155,364,000	3,568,000	2.297
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,859,070,868	3,900,667,312	(41,596,444)	(1.066)
Beban Persediaan	788,939,573	907,199,856	(118,260,283)	(13.036)
Beban Barang dan Jasa	4,406,734,462	5,462,840,020	(1,056,105,558)	(19.333)
Beban Pemeliharaan	1,129,006,419	1,013,797,762	115,208,657	11.364
Beban Perjalanan Dinas	5,779,477,340	7,242,277,279	(1,462,799,939)	(20.198)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,520,314,319	1,466,755,928	53,558,391	3.651
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	17,483,542,981	19,993,538,157	(2,509,995,176)	(12.554)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(17,324,610,981)	(19,838,174,157)	2,513,563,176	(12.67)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	186,527,000	(186,527,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	186,527,000	(186,527,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	20	33,214,900	(33,214,880)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	20	33,214,900	(33,214,880)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	20	219,741,900	(219,741,880)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(17,324,610,961)	(19,618,432,257)	2,293,821,296	(11.692)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(17,324,610,961)	(19,618,432,257)	2,293,821,296	(11.692)

Keterangan :

FINAL

Depok, 12 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
a.n. Menteri Pertanian



K. Warjito, M.Si
196307121989031017

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU
 BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI
 JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	55,842,407,137	54,999,034,615	843,372,522	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(17,324,610,961)	(19,618,432,257)	2,293,821,296	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	17,082,474,662	20,461,804,779	(3,379,330,117)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(242,136,299)	843,372,522	(1,085,508,821)	-
EKUITAS AKHIR	55,600,270,838	55,842,407,137	(242,136,299)	-

Keterangan :

FINAL

Depok, 12 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

a.n. Menteri Pertanian



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU
BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI
JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	780,000	0
0.0	131111	Tanah	45,478,854,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,908,553,491	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	7,273,233,245	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	897,398,400	0
0.0	134113	Jaringan	142,991,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	24,754,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	14,680,866,428
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	829,581,139
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	621,275,814
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	39,999,375
0.0	162151	Software	215,119,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	686,623,390	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	686,446,390
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	169,867,042
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	17,241,406,682
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	158,932,020	0
0.0	391111	Ekuitas	0	55,842,407,137
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	300,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	151,052,000
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	200,000
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	7,380,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	20
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,593,604,860	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	37,857	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	209,725,402	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	55,585,302	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	39,130,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	372,460,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	21,391,567	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	153,095,880	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	282,561,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	46,475,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	85,004,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,336,439,961	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,330,121	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150,600,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU
BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI
JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	350,660,466	0
3.0	521211	Beban Bahan	969,424,612	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	35,850,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,200,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	239,768,022	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	203,223,036	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	277,522,160	0
3.0	522141	Beban Sewa	315,606,216	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	347,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	128,581,858	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	19,928,010	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	511,293,326	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	576,169,593	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	3,705,255,634	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	226,065,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,732,222,390	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	115,934,316	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,103,999,443	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	214,984,501	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	138,061,292	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,274,166	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	58,628,917	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	366,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	291,735,007	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10,436,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	31,107,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	495,804,566	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	1,400,000	0
JUMLAH			90,270,782,027	90,270,782,027

Keterangan :

FINAL

Depok, 12 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

a.n. Menteri Pertanian



Mr. Warjito, M.Si

196307121989031017

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU
BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI
JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,336,439,961	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,200,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	315,606,216	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	96,359,100	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	300,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	20
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	350,660,466	0
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,593,604,860	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	372,460,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	46,475,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	969,424,612	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	769,917,619	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	39,130,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	21,391,567	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	115,934,316	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	347,600,000	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	209,725,402	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	153,095,880	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	128,581,858	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	151,052,000
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	19,928,010	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	3,705,255,634	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	226,065,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	150,600,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	35,850,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	277,522,160	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	59,991,954	0
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	17,241,406,682
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	37,857	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	203,223,036	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	511,293,326	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	576,169,593	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	331,407,620	0
3.0	425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	200,000
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	7,380,000
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	55,585,302	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	282,561,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN TANAMAN PANGAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (010082) BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU
BENIH TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA DKI
JAKARTA

Tgl Data : 12/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 12/05/23 4:27 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,732,222,390	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	850,984,800	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	85,004,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,330,121	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	239,768,022	0
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	158,932,020	0
JUMLAH			17,400,338,702	17,400,338,702

Keterangan :

FINAL

Depok, 12 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

a.n. Menteri Pertanian



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 010082
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN TANAMAN PANGAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN &

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 12/05/23 4:27 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 12/5/23 1:31 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,757,034,000	2,593,613,000	2,593,604,860	0	2,593,604,860	100	8,140
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,000	44,000	37,857	0	37,857	86.04	6,143
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	247,077,000	209,743,000	209,725,402	0	209,725,402	99.99	17,598
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	62,470,000	55,626,000	55,585,302	0	55,585,302	99.93	40,698
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	93,590,000	39,130,000	39,130,000	0	39,130,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	274,170,000	372,460,000	372,460,000	0	372,460,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,195,000	21,395,000	21,391,567	0	21,391,567	99.98	3,433
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	153,490,000	153,104,000	153,095,880	0	153,095,880	99.99	8,120
511129	Belanja Uang Makan PNS	515,041,000	282,585,000	282,561,000	0	282,561,000	99.99	24,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	56,350,000	46,475,000	46,475,000	0	46,475,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,164,455,000	3,774,175,000	3,774,066,868	0	3,774,066,868	100	108,132
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	143,965,000	91,245,000	85,004,000	0	85,004,000	93.16	6,241,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	143,965,000	91,245,000	85,004,000	0	85,004,000	93.16	6,241,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,308,420,000	3,865,420,000	3,859,070,868	0	3,859,070,868	99.84	6,349,132
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,366,663,000	1,341,722,000	1,336,439,961	0	1,336,439,961	99.61	5,282,039
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	50,450,000	29,950,000	28,330,121	0	28,330,121	94.59	1,619,879
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	150,600,000	150,600,000	150,600,000	0	150,600,000	100	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	385,915,000	350,835,000	350,660,466	0	350,660,466	99.95	174,534
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,953,628,000	1,873,107,000	1,866,030,548	0	1,866,030,548	99.62	7,076,452
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,456,236,000	971,686,000	969,424,612	0	969,424,612	99.77	2,261,388
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	64,600,000	35,850,000	35,850,000	0	35,850,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,800,000	3,200,000	3,200,000	0	3,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,525,636,000	1,010,736,000	1,008,474,612	0	1,008,474,612	99.78	2,261,388
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	809,291,000	771,644,000	769,917,619	0	769,917,619	99.78	1,726,381
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	69,375,000	60,000,000	59,991,954	0	59,991,954	99.99	8,046
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	878,666,000	831,644,000	829,909,573	0	829,909,573	99.79	1,734,427
5221	Belanja Jasa							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 010082
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN TANAMAN PANGAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN &

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 12/05/23 4:27 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 12/5/23 1:31 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	207,600,000	241,800,000	239,768,022	0	239,768,022	99.16	2,031,978
522112	Belanja Langganan Telepon	204,000,000	203,280,000	203,223,036	0	203,223,036	99.97	56,964
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	469,040,000	277,592,000	277,522,160	0	277,522,160	99.97	69,840
522141	Belanja Sewa	553,970,000	315,867,000	315,606,216	0	315,606,216	99.92	260,784
522151	Belanja Jasa Profesi	416,200,000	348,600,000	347,600,000	0	347,600,000	99.71	1,000,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	157,225,000	128,585,000	128,581,858	0	128,581,858	100	3,142
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	94,500,000	19,965,000	19,928,010	0	19,928,010	99.81	36,990
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,102,535,000	1,535,689,000	1,532,229,302	0	1,532,229,302	99.77	3,459,698
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	394,560,000	511,355,000	511,293,326	0	511,293,326	99.99	61,674
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	522,685,000	576,341,000	576,169,593	0	576,169,593	99.97	171,407
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	917,245,000	1,087,696,000	1,087,462,919	0	1,087,462,919	99.98	233,081
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	4,362,914,000	3,705,855,000	3,705,255,634	0	3,705,255,634	99.98	599,366
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	216,050,000	226,205,000	226,065,000	0	226,065,000	99.94	140,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,203,090,000	1,733,078,000	1,732,222,390	0	1,732,222,390	99.95	855,610
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	6,782,054,000	5,665,138,000	5,663,543,024	0	5,663,543,024	99.97	1,594,976
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	96,781,000	115,940,000	115,934,316	0	115,934,316	100	5,684
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	96,781,000	115,940,000	115,934,316	0	115,934,316	100	5,684
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,256,545,000	12,119,950,000	12,103,584,294	0	12,103,584,294	99.86	16,365,706
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,310,400,000	851,590,000	850,984,800	0	850,984,800	99.93	605,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1,310,400,000	851,590,000	850,984,800	0	850,984,800	99.93	605,200
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	117,000,000	96,400,000	96,359,100	0	96,359,100	99.96	40,900
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	882,953,000	331,610,000	331,407,620	0	331,407,620	99.94	202,380
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	999,953,000	428,010,000	427,766,720	0	427,766,720	99.94	243,280
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	2,310,353,000	1,279,600,000	1,278,751,520	0	1,278,751,520	99.93	848,480
	JUMLAH BELANJA	20,875,318,000	17,264,970,000	17,241,406,682	0	17,241,406,682	99.86	23,563,318

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 UNIT ORGANISASI : 03
 WILAYAH/PROVINSI : 0100
 SATUAN KERJA : 010082

KEMENTERIAN PERTANIAN
 DITJEN TANAMAN PANGAN
 DKI JAKARTA
 BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN &
 HORTIKULTURA DKI JAKARTA

Tgl. Cetak 12/05/2023 4:28 PM
 lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,353,500	0
0.0	131111	Tanah	45,478,854,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,562,266,826	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,845,466,525	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	897,398,400	0
0.0	134113	Jaringan	142,991,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	24,754,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	14,081,211,120
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	614,596,638
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	483,214,522
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	35,725,209
0.0	162151	Software	215,119,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	732,505,755	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	732,316,755
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	111,238,125
0.0	391111	Ekuitas	0	55,842,407,137
JUMLAH			71,900,709,506	71,900,709,506

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 03 **DITJEN TANAMAN PANGAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 010082 **BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENGUJIAN MUTU BENIH TANAMAN PANGAN &**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 12/05/23 4:28 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	0	300,000	0	300,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	300,000	0	300,000	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	130,000,000	151,052,000	0	151,052,000	116.19
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	130,000,000	151,052,000	0	151,052,000	116.19
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	200,000	0	200,000	0
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	7,380,000	0	7,380,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	7,580,000	0	7,580,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	20	0	20	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	20	0	20	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	130,000,000	158,932,020	0	158,932,020	122.26
	JUMLAH PENDAPATAN	130,000,000	158,932,020	0	158,932,020	122.26